

**PENGGUNAAN VIDEO ANIMASI SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH (MATERI
SHALAT) DI KELAS VII MTs NURUL ULUM KRETEK BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al Qur'an An Nur Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

Arif Khairuddin Basyari

NIM. 20.10.1806

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA**

2024

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Arif Khairuddin Basyari
NIM : 20.10.1806
Tempat/Tanggal Lahir : Kulonprogo, 16 April 2002
Prodi/Semester : Pendidikan Agama Islam/VIII
Alamat Rumah : Bangeran, Bumirejo, Lendah, Kulonprogo
Alamat Domisili : Pondok Pesantren An Nur Putra Pusat,
Ngrukem, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, D.I.
Yogyakarta
Judul Skripsi : Penggunaan Video Animasi Sebagai Upaya
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata
Pelajaran Fikih (Materi Shalat) Di Kelas VII
MTs Nurul Ulum Kretek Bantul

Menyatakan dengan sesungguhnya:

1. Skripsi yang saya ajukan, benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu sesuai dengan keputusan sidang munaqasyah sebagaimana tercantum dalam berita acara. Jika ternyata melebihi batas waktu yang ditentukan, maka saya bersedia untuk dikurangi nilainya atau dinyatakan gugur dan bersedia mengikuti munaqasyah ulang dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi) baik sebagian maupun keseluruhan, maka saya bersedia menerima sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya dengan segala hak yang melekat di dalamnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bantul, 25 Juli 2024

Yang Menyatakan



Arif Khairuddin Basyari

NIM: 20.10.1806

NOTA DINAS PEMBIMBING

(Nindya Rachman Pranajati, M.Pd.)

Hal: Skripsi Sdr. Arif Khairuddin Basyari

Bantul, 24 Juli 2024

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ An Nur Yogyakarta

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, mengoreksi, dan melakukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

Nama : Arif Khairuddin Basyari

NIM : 20101806

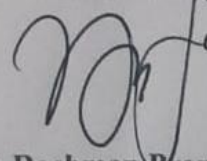
Fakultas / Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Penggunaan Video Animasi Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih (Materi Shalat) Di Kelas VII MTs Nurul Ulum Kretek Tahun Pelajaran 2023/2024

Maka kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Pd.). Kami berharap skripsi tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Nindya Rachman Pranajati, M.Pd.

NIDN: 2125119003

HALAMAN PENGESAHAN



جامعة النور للعلوم القرآنية
INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA
FAKULTAS : **TARBIYAH - USHULUDDIN - EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**
www.iiq-annur.ac.id / e-mail: iiqannur@gmail.com

HALAMAN PENGESAHAN
Nomor: 118/IIQ-TY/AK-UJ/VIII/2024

Skripsi dengan judul:

PENGUNAAN VIDEO ANIMASI SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH (MATERI SHALAT) DI KELAS VII MTs NURUL ULUM KRETEK BANTUL

Disusun Oleh:
ARIF KHAIRUDDIN BASYARI
NIM: 20.10.1806

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta, telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 90 (A) dalam sidang ujian munaqosyah pada hari Jum'at, tanggal 2 Agustus 2024 untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH

| Nama | Tanda Tangan | Tanggal |
|--|--------------|----------------|
| <u>Nindya Rachman Pranajati, M.Pd.</u> Ketua Sidang/Pembimbing | | 7 Agustus 2024 |
| <u>Muchamad Mufid, M.Pd.</u> Sekretaris | | 7 Agustus 2024 |
| <u>Ahmad Shofivuddin Ichsan, M.A., M.Pd.</u> Penguji 1 | | 07-08-2024 |
| <u>Ahmad Dwi Nur Khalim, M.Pd.</u> Penguji 2 | | 08-08-2024 |

Yogyakarta, 08 Agustus 2024
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Lina, M.Pd.
NIM: 2122018602

MOTTO

الطَّرِيقَةُ أَهَمُّ مِنَ الْمَادَّةِ

“Metode lebih penting dari materi”

Materi yang disampaikan menggunakan metode yang baik dan tepat akan mudah diterima.

Sebaliknya materi yang sudah disiapkan dengan matang akan menjadi hampa tanpa metode yang baik dan tepat.¹

¹ Nasihat K.H Abdullah Syukri Zarkasyi, Pimpinan Pondok Modern Darussalam Gontor <https://alishlah.ponpes.id/wawancara-calon-guru-kmi/> diakses pada tanggal 20 Juli 2024, pukul 23.00 WIB.

PERSEMBAHAN

Karya ini mungkin tidak sempurna, namun sangat berarti bagi peneliti karena berbagai rintangan yang telah dilalui untuk mencapai tahap ini. Jika karya ini layak untuk dipersembahkan, peneliti akan menyajikannya kepada:

1. Kedua orang tua dan keluarga saya yang terus-menerus memberikan dukungan dan doa.
2. Semua guru dan dosen yang tanpa henti membimbing dan membagikan ilmu kepada saya.
3. Teman-teman yang selalu hadir dan mendampingi saya, kalian semua istimewa meskipun dari perspektif yang berbeda-beda.
4. Almamater tercinta, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan Arab ke tulisan Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin di sini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan 0543 b/U/1987 dengan sedikit perubahan dari penulis. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan tunggal

| Huruf | Arab | Nama Huruf latin | Keterangan |
|-------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | ša | Š | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | ḥa | Ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Žal | Ž | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |

| | | | |
|----|--------|----|------------------------------|
| س | Syin | SY | es dan ye |
| ص | şad | Ş | es (dengan titik dibawah) |
| ض | ḍad | Ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | ṭa | Ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | ẓa | Ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain | ‘ | Dengan koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Waw | W | We |
| هـ | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ‘ | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|---------|--------|-------------|------------|
| ---◌--- | Fathah | A | A |
| ---◌--- | Kasrah | I | I |
| ---◌--- | Dammah | U | U |

Contoh:

كَتَبَ = *kataba*

يَذْهَبُ = *yazhabu*

سُنِيَ = *su'ila*

ذُكِرَ = *zukira*

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|-------|-----------------|-------------|------------|
| ◌-يَ | Fathah dan ya | Ai | a dan i |
| ◌-و | Kasrah dan wawu | Iu | a dan u |

Contoh:

كَيْفَ = *kaifa*

هَوَّلَ = *hauला*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

- a. *Fathah* + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti رجال *rijālun*
- b. *Fathah* + huruf *alif layyinah*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti موسي *mūsā*
- c. *Kasrah* + huruf *ya' mati*, ditulis = i dengan garis di atas, seperti مجيب *mujībun*
- d. *Dammah* + huruf *wawu mati*, ditulis = u dengan garis di atas, seperti: قلوبهم *qulūbuhum*

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

- a. *Ta' Marbutah* hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harakah *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”

- b. *Ta' Marbutah* mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h” Contoh: طلحة *Ṭalḥah*

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh: روضة الجنة *Raudah al-jannah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbana*

كَبَّرَ = *kabbara*

6. Penulisan Huruf *Alif Lam*

a. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*,maupun *syamsiah* ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis *al-*,

seperti :

الكرِيم الْكَبِيرَ = *al-karīm al-kabīr*

الرَّسُولُ النَّسَاءُ = *al-rasūl al-nisa'*

b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf kapital,

seperti :

العَزِيزُ الْحَكِيمُ = *al-Azīz al-hakīm*

c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil,

seperti :

يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ = *Yuhib al-Muhsinīn*

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di

tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شئ = *syai'un*

أمرت = *umirtu*

8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata. Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ = *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

فَأَوْفُ الْكَيْلِ وَالْمِيزَانَ = *Fa 'aufū al-Kaila wa al-Mīzān*

9. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وما محمد إلا رسول = *wamā Muhammadun illā Rasūl*

KATA PENGANTAR

Assalāmuallaikum warohmatullāhi wabarakātuh.

Segala puji bagi Allah SWT. atas rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga perkuliahan ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW., keluarga, dan sahabatnya. Semoga kita mendapatkan syafaatnya di hari kiamat. Amin.

Dengan terselesaikannya skripsi ini, peneliti menyelesaikan perkuliahan di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Yogyakarta. Berkat rahmat Allah SWT., serta doa dan dorongan dari berbagai pihak, peneliti mencapai tahap ini dengan rasa syukur. Ilmu yang diperoleh di IIQ An Nur sangat bermanfaat, baik duniawi maupun ukhrawi. Semoga ilmu ini menjadi berkah dan bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa.

Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dan memberikan inspirasi, bimbingan, semangat, dan dukungan dari awal hingga akhir perkuliahan ini. Meskipun tidak semua dapat disebutkan, peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dewan Żuriyyah Pondok Pesantren Annur, terutama Bapak K.H. Muslim Nawawi dan Ibu Nyai Hj. Lilik Nur Kholidah, selaku pengasuh Pondok Pesantren An Nur Pusat Ngrukem, Pendowoharjo, Sewon, Bantul yang selalu mendoakan kami.

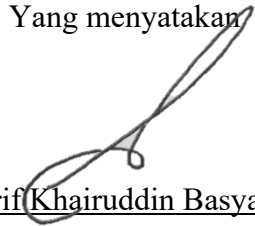
2. Bapak Dr. Ahmad Sihabul Millah, MA, selaku Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur.
3. Dr. Lina, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta.
4. Bapak Ali Mustaqim, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta.
5. Bapak Nindya Rachman Pranajati, S.Pd.I., M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya.
6. Ibu Eta Safira Silmiya, S.Ak., selaku staf layanan Fakultas Tarbiyah, yang telah membantu administrasi selama perkuliahan.
7. Kedua orang tua yang memberikan dukungan baik materi maupun immateri.
8. Semua pihak lain yang tidak disebutkan satu per satu tanpa mengurangi rasa terima kasih.

Semoga pihak-pihak tersebut senantiasa mendapatkan rahmat dan kasih sayang dari Allah SWT. dan semoga amal-amal yang telah dilakukan mendapatkan ridho dan balasan yang dilipatgandakan dari Allah SWT. Amin.

Wassalāmualaikum warahmatullāhi wabrakātuh

Bantul, 20 Juli 2024

Yang menyatakan


Arif Khairuddin Basyari

20.10.1806

ABSTRAK

Arif Khairudin Basyari, *Penggunaan Video Animasi Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih (Materi Shalat) di Kelas VII MTs Nurul Ulum Kretek Bantul*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta, 2024.

Gagasan penelitian ini berawal dari banyaknya guru di dalam menyampaikan materi pembelajaran kurang variatif atau bersifat konvensional dengan metode ceramah, sehingga berdampak kurangnya antusias, pemahaman dan hasil belajar siswa. Berangkat dari paradigma tersebut, maka penelitian ini mengkaji mengenai penggunaan video animasi sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih (materi shalat) di kelas VII MTs Nurul Ulum Kretek. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan video animasi dalam pembelajaran fikih pada materi shalat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran fikih pada materi shalat dengan menggunakan video animasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan model pembelajaran pada lembaga pendidikan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas atau PTK dengan menggunakan model Kurt Lewin. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, tes, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisa data menggunakan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus yang terdiri dari empat tahapan yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Nurul Ulum Kretek, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran fikih materi shalat dengan menggunakan video animasi.

Berdasarkan penelitian dengan menggunakan metode di atas, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: 1) Penerapan metode video animasi dalam pembelajaran fikih pada materi shalat dilakukan sebanyak dua siklus berjalan dengan baik dan efektif. Hal ini dibuktikan dengan adanya ketertarikan atau motivasi siswa terhadap pembelajaran dan peningkatan hasil belajar siswa. 2) Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran fikih (materi shalat) dapat dilihat dari tiga hal, yaitu *pertama*, hasil rata-rata nilai dari pra siklus menuju siklus 1 dan siklus dua berturut-turut adalah 64 - 86,95 - 91. *Kedua*, hasil perolehan nilai tertinggi oleh peserta didik dari pra siklus menuju siklus 1 dan siklus dua berturut-turut adalah 80 - 95 - 100. *Ketiga*, hasil perolehan nilai terendah oleh peserta didik dari pra siklus menuju siklus 1 dan siklus dua berturut-turut adalah 45 - 92,5 - 95.

Kata Kunci: *Video Animasi, Hasil Belajar Siswa, Fikih*

ABSTRACT

Arif Khairudin Basyari, *"The Use of Animated Videos as an Effort to Improve Student Learning Outcomes in Fiqh Subject (Prayer Material) in Class VII at MTs Nurul Ulum Kretek Bantul,"* Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta, 2024.

The idea for this research originated from the observation that many teachers deliver instructional material in a less varied or conventional manner, often relying on lectures. This method results in a lack of student enthusiasm, understanding, and learning outcomes. Based on this paradigm, this study examines the use of animated videos as an effort to improve student learning outcomes in the Fiqh subject (prayer material) in class VII at MTs Nurul Ulum Kretek. The purpose of this research is to describe the implementation of animated videos in teaching Fiqh on the topic of prayer and the learning outcomes of students using animated videos. The results of this study are expected to provide a model of learning for educational institutions.

This research is a type of classroom action research (CAR) using the Kurt Lewin model. Data collection was carried out through observation, tests, interviews, and documentation. Data analysis used both qualitative and quantitative descriptive methods. This study was conducted in two cycles consisting of four stages: planning, action, observation, and reflection. The subjects of this study were the students of class VII at MTs Nurul Ulum Kretek, while the object of this research was the Fiqh learning on prayer material using animated videos.

Based on the research using the above methods, the following results were obtained: 1) The application of animated video methods in teaching Fiqh on the topic of prayer was conducted in two cycles and proved to be effective. This was evidenced by the increased interest or motivation of students towards the lessons and the improvement in student learning outcomes. 2) The improvement in student learning outcomes in Fiqh (prayer material) can be seen from three aspects: first, the average score from the pre-cycle to cycle 1 and cycle 2 respectively increased from 64 to 86.95 to 91. Second, the highest score achieved by students from the pre-cycle to cycle 1 and cycle 2 respectively increased from 80 to 95 to 100. Third, the lowest score achieved by students from the pre-cycle to cycle 1 and cycle 2 respectively increased from 45 to 92.5 to 95.

Keywords: *Animated Videos, Student Learning Outcomes, Fiqh*

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| SURAT PERNYATAAN..... | i |
| NOTA DINAS PEMBIMBING | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| MOTTO | iv |
| PERSEMBAHAN | v |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA..... | vi |
| KATA PENGANTAR | xii |
| ABSTRAK | xiv |
| ABSTRACT | xv |
| DAFTAR ISI | xvi |
| DAFTAR TABEL..... | xix |
| DAFTAR GAMBAR | xx |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | 5 |
| E. Kajian Pustaka..... | 6 |
| F. Sistematika Pembahasan | 9 |
| BAB II KAJIAN TEORI DAN METODE..... | 10 |
| A. Metode Pembelajaran..... | 10 |
| B. Metode Video Animasi | 15 |
| C. Hasil Belajar..... | 19 |
| D. Fikih | 22 |
| E. Metode Penelitian..... | 28 |

| | |
|---|-----------|
| BAB III PROFIL..... | 26 |
| A. Letak Geografi | 27 |
| B. Sejarah Beridirinya MTs Nurul Ulum Kretek, Bantul..... | 27 |
| C. Visi dan Misi..... | 30 |
| D. Keadaan Guru..... | 30 |
| E. Kurikulum | 30 |
| BAB IV PEMBAHASAN..... | 36 |
| A. Implementasi Pembelajaran Fikih Materi Shalat dengan menggunakan Metode Video Animasi | 42 |
| BAB V PENUTUP | 82 |
| A. Kesimpulan..... | 82 |
| B. Saran | 82 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 84 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1: Hasil Pre Test | 45 |
| Tabel 2: Hasil Siklus 1 | 50 |
| Tabel 3: Hasil Observasi Komponen Guru | 53 |
| Tabel 4: Lembar Observasi Komponen Peserta Didik | 57 |
| Tabel 5: Hasil Siklus 2 | 64 |
| Tabel 6: Hasil Observasi Komponen Guru | 67 |
| Tabel 7: Hasil Observasi Komponen Peserta Didik | 71 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1: Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin..... | 27 |
| Gambar 2: Pelaksanaan Tindakan Siklus 1 | 48 |
| Gambar 3: Pelaksanaan Ujian Siklus 1 | 60 |
| Gambar 4: Pelaksanaan Ujian Siklus 2 | 63 |
| Gambar 5: Lembar Kerja Peserta Didik..... | 65 |
| Gambar 6: Penutupan Pelaksanaan Penelitian | 75 |
| Gambar 7: Diagram Kenaikan Nilai Rata-Rata Hasil Belajar | 75 |
| Gambar 8: Diagram Kenaikan Tetinggi Hasil Belajar | 75 |
| Gambar 9: Diagram Kenaikan Terendah Hasil Belajar | 76 |
| Gambar 10: Diagram Kenaikan Persentase Hasil Observasi Pendahuluan | 76 |
| Gambar 11: Diagram Kenaikan Persentase Hasil Observasi Inti..... | 77 |
| Gambar 12: Diagram Kenaikan Persentase Hasil Observasi Penutup | 77 |
| Gambar 13: Diagram Rata-Rata Hasil Observasi Guru | 78 |
| Gambar 14: Diagram Persentase Observasi Peserta Didik Elemen Partisipasi dan Keaktifan..... | 79 |
| Gambar 15: Diagram Persentase Observasi Peserta Didik Elemen Perhatian | 79 |
| Gambar 16: Diagram Persentase Observasi Peserta Didik Elemen Kedisiplinan..... | 80 |
| Gambar 17: Diagram Persentase Observasi Peserta Didik Elemen Penugasan | 80 |
| Gambar18: Diagram Rata-Rata Persentase Observasi Peserta Didik | 81 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pendidikan agama Islam di madrasah mencakup berbagai mata pelajaran seperti Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, Al-Qur'an dan Hadist, Aqidah Akhlak dan Bahasa Arab. Menurut pandangan Al-Ghazali, fikih adalah aturan-aturan syariat yang mengatur tindakan orang-orang yang telah mencapai kedewasaan hukum (*mukallaf*). Ini meliputi kewajiban, larangan, kebolehan dan sesuatu yang tidak disukai. Salah satu materi penting dalam fikih adalah shalat, yang mana shalat merupakan ibadah pokok bagi umat Islam dan memerlukan pemahaman mendalam serta keterampilan praktis dari para peserta didik.²

Mata pelajaran fikih sering kali dianggap sulit oleh peserta didik karena memerlukan pemahaman konseptual yang mendalam serta penguasaan tata cara ibadah yang benar. Pembelajaran fikih sering kali bergantung pada metode ceramah dan hafalan, yang bisa menjadi monoton dan kurang efektif dalam menarik minat peserta didik. Oleh karena itu, ada kebutuhan untuk mengadopsi pendekatan inovatif yang dapat membuat pembelajaran fikih lebih menarik, interaktif dan mudah dipahami oleh peserta didik.³

² Tiara Nur Afni, Problematika Pembelajaran Fiqih di Kelas IV MIS Darul Ihsan Sepinggian Pasca Kebakaran Tahun Pelajaran 2022/2023, *Jurnal Lunggi*, Vol. 2, No. 1, 2024, hlm. 140

³ M. Ghofar Rohman dan Purnomo Hadi Susilo, Peran Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Studi Kasus di TK Muslimat NU Maslakul Huda, *Jurnal dan Pembelajaran*, Vol.8, No.1, 2019, hlm. 174

Shalat menjadi pondasi penting dalam Islam, yang memerlukan proses pengajaran dan bimbingan sejak dini agar dapat dimengerti dan dipraktikkan dengan baik oleh setiap orang yang beriman. Peran orang tua memiliki kepentingan yang besar dalam mengajarkan pendidikan agama Islam, terutama dalam hal shalat.⁴

Peran orang tua dalam memberikan proses pengajaran agama Islam khususnya shalat sangatlah penting. Meskipun pendidikan di lingkungan keluarga memiliki nilai yang tinggi, namun pendidikan di luar keluarga seperti di lembaga pendidikan, juga memiliki peran yang sama pentingnya. Di sinilah, pentingnya peran pendidik menyampaikan pemahaman tentang ajaran dalam agama Islam, terutama shalat.⁵

Pendidik dan orang tua perlu bekerja sama untuk mengajarkan dan memahami serta mempraktikkan ajaran agama Islam, terutama dalam hal shalat. Namun mereka juga memerlukan perlengkapan atau alat yang biasa di sebut media untuk menyampaikan pesan dari penjelasan pendidik. Media inovatif dan kreatif salah satunya untuk meningkatkan proses pembelajaran dan memungkinkan peserta didik belajar secara optimal baik di rumah maupun di kelas. Video animasi menjadi salah satu metode yang banyak digunakan dalam penyampaian pembelajaran.

Video animasi telah diakui sebagai alat pembelajaran yang efektif dalam bidang pendidikan peserta didik. Video animasi dapat

⁴ Deden Suparman, Pembelajaran Ibadah Shalat dalam Perpektif Psikis dan Medis, *Jurnal Istek*, vol.9, No.2, 2015, hlm.48

⁵Mardiyah, Peran Orang Tua dalam Pendidikan Agama terhadap Pembentukan Kepribadian Anak, *Jurnal Kependidikan*, Vol. III, No. 2, 2015, hlm. 111

menyederhanakan konsep yang kompleks dan abstrak serta menampilkan visualisasi yang menarik dan dinamis yang dapat memfasilitasi pemahaman yang lebih baik. Dalam konteks pembelajaran fikih, video animasi memiliki potensi besar untuk menjelaskan tata cara shalat dengan cara yang visual dan interaktif, sehingga memudahkan peserta didik untuk memahami dan mengingat setiap gerakan dan bacaannya.⁶

Sejumlah penelitian telah menunjukkan bahwa penggunaan multimedia dan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan. Misalnya penelitian Dewa Gede yang mengacu pada penelitian milik Mayor menunjukkan bahwa kombinasi visual dan audio dalam pembelajaran multimedia dapat memperbaiki retensi dan transfer ilmu pengetahuan. Khusus untuk pembelajaran shalat, video animasi dapat membantu peserta didik memahami tata cara ibadah dengan cara yang lebih mendalam dan menyenangkan.⁷

Pada tahun 2020, yayasan Pondok Pesantren Al-Qur'an Anak-anak Nurul Ulum, Kretek, Bantul, Yogyakarta mendirikan Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum Kretek. MTs ini setara dengan tingkat pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan memiliki ciri khas pendidikan berbasis pesantren. Tujuan utama MTs Nurul Ulum Kretek adalah

⁶Fauzi Ahmad, Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif dalam Peningkatan Kemampuan Melaksanakan Shalat bagi Siswa Sekolah Dasar, *At-Ta'dib*, Vol. 13, No. 1, 2021, hlm. 41

⁷Dewa Gede Agus Putra Prabawa, Pengembangan Bahan Ajar Multimedia Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK, *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 46. No. 3, 2013, hlm. 208

memberikan pendidikan yang komprehensif kepada peserta didiknya, mencakup ilmu pengetahuan umum dan Islam dalam konteks pesantren. Lebih lanjut, madrasah ini mempunyai visi untuk mendidik peserta didik agar menjadi individu yang beriman, berilmu, berakhlak mulia, berintegritas dan berprestasi.⁸

Berdasarkan observasi awal, wawancara dengan beberapa peserta didik dan mengamati secara langsung proses pembelajaran di MTs Nurul Ulum Kretek dalam pembelajaran fikih shalat, didapati bahwa peserta didik kurang memahami materi shalat yang telah disampaikan oleh guru. Hal tersebut disebabkan karena guru atau pendidik di dalam menyampaikan materi pembelajaran kurang variatif atau bersifat konvensional dengan metode ceramah yang terbilang menjenuhkan, sehingga proses belajar mengajar menjadi tidak optimal dan berdampak pada kurangnya antusias, pemahaman dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana peningkatan hasil belajar Mata Pelajaran Fikih materi shalat dengan menggunakan media video animasi di kelas VII MTs Nurul Ulum Kretek, maka dari itu peneliti mengambil judul “Penggunaan Video Animasi sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih (Materi Shalat) di Kelas VII MTs Nurul Ulum Kretek Bantul”.⁹

⁸ Hasil observasi pada hari Ahad tanggal 05 Mei 2024 di MTs Nurul Ulum

⁹ Hasil observasi pada hari Ahad tanggal 05 Mei 2024 di MTs Nurul Ulum

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara menerapkan video animasi untuk meningkatkan pencapaian pembelajaran peserta didik pada pelajaran fikih bab shalat di kelas VII MTs Nurul Ulum Kretek Bantul?
2. Bagaimana hasil belajar setelah digunakannya video animasi di kelas VII MTs Nurul Ulum Kretek Bantul?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi langkah-langkah meningkatkan prestasi belajar peserta didik dengan menerapkan metode video animasi dalam pembelajaran fikih pada materi shalat.
2. Untuk mengetahui hasil pembelajaran peserta didik dalam mata pelajaran fikih tentang materi shalat dengan menggunakan metode video animasi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan secara teoritis dan secara praktis yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis

Manfaat secara teoritis, diharapkan hal ini dapat berkontribusi pada pemahaman ilmu pengetahuan, serta meningkatkan hasil belajar dan khususnya dalam materi shalat.

2. Kegunaan Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Bagi peserta didik

Meningkatkan pencapaian belajar peserta didik dalam mata pelajaran Fikih, khususnya pada materi shalat.

b) Bagi Guru

Untuk memberikan saran dalam mendidik peserta didik pada mata pelajaran fikih, khususnya materi shalat, melalui penggunaan video animasi, sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan mudah dipahami oleh peserta didik di MTs Nurul Ulum Kretek.

E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini peneliti menelaah informasi dari penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan, baik dari segi kelebihan maupun kekurangan, peneliti mengumpulkan informasi yang mengenai teori yang relevan dengan judul penelitian dan juga mencari penelitian terdahulu untuk memperoleh landasan teori.

Berikut penelitian terdahulu yang sudah dilakukan:

1. Skripsi yang ditulis oleh N. Nuraeni mahasiswi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2014, dengan judul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Ibadah Shalat Melalui Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas III di SD N Cipucung 05 Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor”. Penelitian ini membahas pembelajaran ibadah shalat dengan metode demonstrasi pada siswa kelas III SD N Cipucung 05.

Perbedaan skripsi Nuraeni berfokus pada peningkatan keterampilan ibadah shalat berjama'ah melalui metode demonstrasi. Sedangkan penelitian peneliti lebih menitik beratkan pada materi shalat dan menggunakan video animasi, kesamaan penelitian peneliti sama-sama menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK).¹⁰

2. Skripsi yang di tulis oleh Ziki Ibadul Iman mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro pada tahun 2018 dengan judul Penggunaan Media Visual dalam Peningkatan Kemampuan Melaksanakan Shalat Fardhu di MI Muhammadiyah Pancasila Kecamatan Natar. Penelitian ini menjelaskan pelaksanaan shalat fardhu di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pancasila dengan menerapkan metode media visual.

Perbedaannya skripsi Ziki Ibadul Iman membahas tentang meningkatkan kemampuan shalat dengan metode media visual. Sedangkan penelitian peneliti lebih fokus pada praktek shalat dengan metode video animasi. Kesamaan penelitian peneliti sama-sama menggunakan penelitian tindakan kelas.

3. Skripsi yang ditulis oleh Tri Wahyu Ningsih, dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Powtoon Materi Pengurusan Jenazah pada Mata Pelajaran Fikih untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IX di MTs N 1 Nganjuk”.

Metode penelitian yang digunakan Tri Wahyu adalah *Research and*

¹⁰ Skripsi, N. Nuraeni, “Upaya Meningkatkan Keterampilan Ibadah Shalat Melalui Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas III di SD N Cipucung 05 Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor”, 2014.

Development (R&D), penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana mengurus jenazah dengan media pembelajaran video animasi.

Kesamaan penelitian dengan penulis sama-sama menggunakan media video animasi saat penyampaian materi. Untuk perbedaan penelitian peneliti terletak pada metode penelitiannya, penelitian peneliti menggunakan PTK sedangkan penelitian terdahulu menggunakan *Research and Development* (R&D).¹¹

4. Skripsi yang di tulis oleh Farahlia Nurfatihah dengan judul “Penelitian Pemanfaatan Media Animasi Pembelajaran pada Materi Indahnya Kebersamaan dengan Berjamaah untuk Meningkatkan Kualiatas Spiritual Siswa kelas VII SMP Pelita Al-Qur’an Wonosobo”. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif dan menjelaskan manfaat media animasi dalam penyamapaian materi meningkatkan kualitas spiritual siswa kelas VII SMP Pelita Al-Qur’an Wonosobo.

Persamaan penelitian peneliti dengan Frahlia sama-sama menggunakan media animasi untuk penyampaian matteri dan untuk perbedaan penelitian penulis dalam metode penelitiannya. Untuk perbedaan penelitian peneliti terletak pada metode penelitiannya,

¹¹ Tri Wahyu Ningsih, “*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Powtoon Materi Pengurusan Jenazah pada Mata Pelajaran Fikih untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI di MTs N 1 Nganjuk*”, (Kediri:Theses IAIN Kediri 2023), hlm.

penelitian peneliti menggunakan PTK sedangkan penelitian terdahulu menggunakan kualitatif.¹²

5. Jurnal yang ditulis oleh Ach.Khusnan, mahasiswa STAI Al-Azhar Menganti Gresik, volume 1, Nomor 1, November Tahun 2022, dengan judul “Peningkatan keterampilan shalat dalam proses pembelajaran dengan menggunakan video animasi”, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini menjelaskan tentang pembelajaran menggunakan video animasi untuk meningkatkan keterampilan shalat. Perbedaannya, karya ilmiah berbentuk jurnal. Ach.Khusnan membahas secara luas diantaranya membahas tentang shalat jamak, qasar, serta shalat dalam keadaan darurat.

Sedangkan penelitian peneliti lebih fokus pada materi shalat berjama'ah, kesamaan penelitian peneliti sama menggunakan metode penelitian Tindakan kelas dan juga video animasi.¹³

F. Sistematika Pembahasan

Hal terpenting dalam penulisan adalah bagaimana tulisan disusun dan bagaimana pertanyaan-pertanyaan saling berkaitan. Adapun sistematika pembahasan penelitian sebagai berikut:

¹²Farahlia Nurfatihah, “Pemanfaatan Media Animasi Pembelajaran pada Materi Indahnya Kebersamaan dengan Berjamaah untuk Meningkatkan Kualitas Spiritual Siswa Kelas VII SMP Pelita Al-Qur'an Wonosobo, *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 3, 2024

¹³Ach. Khusnan, Peningkatan Keterampilan Shalat dalam Proses Pembelajaran Dengan Menggunakan Video Animasi, *Indonesia Islamic Education Journal*, Vol. 1, No. 1, 2022

1. Bab I terdapat pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.
2. Bab II terdapat landasan teori tentang media pembelajaran, video animasi, hasil belajar dan pembelajaran fikih dan juga metode penelitian yang berisi pengertian penelitian tindakan kelas, rancangan penelitian tindakan kelas, tempat dan waktu penelitian, subyek dan objek penelitian, instrumen penelitian dan teknik analisis data.
3. Bab III Gambaran umum tempat penelitian
4. Bab IV terdapat hasil penelitian
5. Bab V terdapat penutup yang berisi kesimpulan dan saran